

**HAKIKAT PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA SEKOLAH DASAR:
SEBUAH KAJIAN TEORITIS**

Maharani Febriani_1, Widya Oktaviani Naibaho_2, Silvina Noviyanti_3, Selly
Nurazizah_4

PGSD FKIP Universitas Jambi

¹maharanifebriani25@gmail.com , ²widyanabaho6@gmail.com ,
³silvinanoviyanti@unja.ac.id , ⁴sellyn964@gmail.com

ABSTRACT

Language development in elementary school-aged children is a gradual process closely linked to cognitive and social development. This study uses a literature review approach to examine various theories and research findings related to language development in elementary students. According to Jean Piaget's theory, children's language abilities improve along with cognitive maturation through specific developmental stages. During elementary school years, there is a significant increase in vocabulary acquisition and more complex grammatical structures, along with enhanced communication skills and active participation in discussions. Environmental factors, especially stimulation from social interactions with adults and peers, play a crucial role in accelerating language development. A deep understanding of the nature of children's language development is essential to support educational success and holistic personal growth. This study provides a theoretical foundation for developing language learning approaches tailored to individual children's needs.

Keywords: language development, elementary school children, Piaget's theory, vocabulary, social interaction

ABSTRAK

Perkembangan bahasa pada anak usia sekolah dasar merupakan proses yang berlangsung secara bertahap dan sangat terkait dengan perkembangan kognitif serta sosial anak. Kajian ini menggunakan metode studi literatur untuk menelaah berbagai teori serta hasil penelitian terkait perkembangan bahasa pada anak sekolah dasar. Berdasarkan teori Jean Piaget, kemampuan berbahasa anak meningkat seiring kematangan kognitif melalui tahapan perkembangan tertentu. Pada masa sekolah dasar, terjadi peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata dan tata bahasa yang semakin kompleks, diiringi dengan kemampuan komunikasi yang lebih efektif dan partisipasi aktif dalam diskusi. Selain itu, stimulasi dari interaksi sosial dengan orang dewasa dan teman sebaya merupakan faktor penting yang mempercepat perkembangan bahasa anak. Pemahaman mendalam

tentang hakikat perkembangan bahasa anak sangat krusial untuk mendukung keberhasilan pendidikan dan perkembangan pribadi anak secara menyeluruh. Kajian ini menyediakan landasan teoritis sebagai acuan dalam pengembangan pembelajaran bahasa yang adaptif sesuai kebutuhan individu anak.

Kata kunci: perkembangan bahasa, anak usia sekolah dasar, teori Piaget, kosakata, interaksi sosial

A. Pendahuluan

Hakikat perkembangan bahasa merupakan proses bertahap di mana kemampuan anak dalam menggunakan alat komunikasi baik secara lisan, tulisan, maupun simbol mengalami peningkatan seiring bertambahnya usia dan pengalaman (Azizah, 2023). Pada masa sekolah dasar, kemampuan bahasa anak berkembang dengan pesat, terlihat dari peningkatan kosakata yang awalnya sekitar 2.500 kata hingga mencapai puluhan ribu kata pada akhir sekolah dasar. Selain pengayaan kosakata, anak mulai menguasai tata bahasa yang lebih kompleks dan kemampuan berkomunikasi yang meningkat, baik secara formal maupun informal. Perkembangan ini juga dipengaruhi oleh interaksi sosial dan lingkungan, di mana anak belajar dengan meniru pola komunikasi dan bahasa yang digunakan orang dewasa serta teman sebayanya. Dengan demikian, perkembangan bahasa adalah proses

dinamis yang melibatkan aspek kosakata, struktur bahasa, dan keterampilan komunikasi yang selaras dengan perkembangan kognitif dan sosial anak di sekolah dasar (Mahasiswa et al., n.d.)

Bahasa adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain yang mencakup berbagai cara penyampaian pikiran dan perasaan menggunakan lambang atau simbol (Dan et al., 2024). Lambang-lambang tersebut bisa berupa lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, maupun ekspresi wajah. Melalui bahasa, manusia dapat mengenal diri sendiri, orang lain, lingkungan sekitar, ilmu pengetahuan, serta nilai-nilai moral dan agama (Laela et al., 2019). Pada masa sekolah dasar, kemampuan mengenal dan menguasai kosakata berkembang pesat; anak usia 6-7 tahun sudah menguasai sekitar 2.500 kata, dan pada usia 11-12 tahun kemampuannya bertambah menjadi sekitar 50.000 kata. Jadi, bahasa merupakan sarana penting bagi

komunikasi sekaligus alat untuk memahami berbagai aspek dunia dan kehidupan sosial manusia.(Amanda, 2023)

Bahasa merupakan bagian penting dalam perkembangan kognitif seorang anak karena berkaitan erat dengan kemampuan berpikir dan berkomunikasi di lingkungan sosialnya. Anak yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan bahasa biasanya juga akan menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi secara personal dengan orang lain, yang berdampak pada kesulitan belajar, bersosialisasi, dan bekerja di masa depan (Rahmadani et al., 2024). Oleh karena itu, stimulasi yang tepat sejak dini sangat penting diberikan oleh orang tua dan pendidik untuk mendukung perkembangan kognitif anak. Perkembangan kognitif sendiri adalah serangkaian perubahan bertahap sepanjang masa tumbuh kembang individu yang memungkinkan anak memahami, mengolah informasi, dan memecahkan masalah di sekitarnya. Jean Piaget adalah tokoh utama yang mengembangkan teori mengenai tahapan-tahapan perkembangan kognitif anak, menjelaskan bagaimana kemampuan berpikir dan memahami

anak berkembang sesuai dengan usia dan pengalaman(Akmillah Ilhami, 2022).

Karakteristik bahasa pada anak usia sekolah dasar meliputi kemampuan berbicara dengan jelas dan menyesuaikan intonasi serta volume suara sesuai dengan situasi. Mereka juga mampu merangkum cerita, membaca ulang, memperbaiki kesalahan, dan memahami struktur bahasa yang lebih kompleks seperti kata dasar dan imbuhan(Oktaviana, 2023). Pada tahap ini, anak-anak mulai menunjukkan kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan menyampaikan ide secara sistematis.

Secara teori, perkembangan bahasa anak sekolah dasar terjadi secara bertahap melalui proses peniruan, interaksi sosial, dan pembelajaran aktif. Faktor internal seperti kemampuan kognitif dan faktor eksternal seperti stimulasi linguistik dari lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan bahasa ini (Almaghfiroh et al., 2024). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa yang optimal pada masa ini menjadi dasar penting untuk keberhasilan pendidikan lebih lanjut dan perkembangan pribadi anak secara

menyeluruh. Pengembangan bahasa pada anak usia sekolah dasar bukan hanya soal penguasaan kosakata dan struktur kalimat, tetapi juga kemampuan berkomunikasi yang efektif, berpikir kritis, dan membangun hubungan sosial. Dengan dukungan lingkungan yang tepat, anak dapat mengembangkan kemampuan bahasa yang berkontribusi pada pencapaian akademik dan keterampilan hidup mereka. (Nurawaliyah et al., 2025)

B. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam kajian ini menggunakan pendekatan studi literatur, yang bertujuan untuk mengkaji berbagai sumber ilmiah terkait dengan topik perkembangan bahasa anak usia sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui pencarian dan pengumpulan bahan pustaka seperti buku, jurnal, laporan penelitian, dan dokumen ilmiah lain. Selanjutnya, data ini dianalisis secara kualitatif melalui proses pengorganisasian, pengelompokan, dan interpretasi informasi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai masalah yang dikaji (Ariana, 2016). Pendekatan studi literatur ini

memungkinkan kajian terhadap hasil penelitian sebelumnya, mengidentifikasi pola, tren, dan kekurangan dalam penelitian yang ada, serta membangun dasar teori yang kuat untuk pengembangan kajian selanjutnya. Penelitian ini tidak menggunakan data primer melainkan fokus pada analisis kritis terhadap data sekunder yang telah ada.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pemerolehan bahasa pada anak menjadi dasar penting bagi guru dalam mengajarkan bahasa, terutama kepada siswa sekolah dasar. Karena karakteristik setiap anak berbeda, guru perlu memahami proses pemerolehan bahasa agar dapat mengatasi perbedaan perkembangan bahasa antar siswa. Proses pemerolehan dan perkembangan bahasa pada anak tergolong kompleks karena dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan (Kapoh, 2010). Faktor-faktor tersebut meliputi unsur bawaan atau genetis serta pengalaman yang diperoleh anak melalui interaksi dengan lingkungan sekitar.

Kedua unsur ini sama-sama memberikan kontribusi penting terhadap arah dan kecepatan

perkembangan bahasa anak. Dengan kata lain, perkembangan bahasa anak tidak hanya bergantung pada kemampuan bawaan tetapi juga sangat dipengaruhi oleh stimulasi dan konteks sosial yang anak alami sehari-hari (Rizki, n.d.) Pemahaman ini membantu pendidik dalam merancang pendekatan pembelajaran bahasa yang responsif terhadap kebutuhan individual siswa sehingga dapat mendukung perkembangan bahasa yang optimal sesuai potensi masing-masing anak.

Perkembangan bahasa anak usia sekolah dasar adalah proses yang berlangsung secara bertahap dan sangat terhubung dengan perkembangan kognitif serta sosial anak (Perkembangan & Jean, n.d.). Berdasarkan teori Jean Piaget, perkembangan ini mengikuti empat tahap utama, yakni tahap sensori motor, pra-operasional, operasional konkrit, dan operasional formal. Bahasa berfungsi sebagai alat bagi anak untuk mengekspresikan diri dan berinteraksi secara sosial, dengan kemampuan bahasa yang semakin meningkat seiring bertambahnya usia dan bertambahnya pengalaman yang diperoleh.

Selama masa sekolah dasar, kemampuan bahasa anak berkembang dengan pesat, terutama terlihat dari peningkatan penguasaan kosakata yang melonjak dari sekitar 2.500 kata pada awal jenjang tersebut menjadi puluhan ribu kata di akhir masa sekolah dasar (Mi & Nasution, 2024). Selain itu, anak-anak mulai mampu mengatasi struktur tata bahasa yang lebih kompleks, mengoreksi kesalahan berbahasa, aktif dalam diskusi, dan menyampaikan ide secara sistematis. Perkembangan ini bukan sekadar meniru bahasa yang didengar, tetapi anak juga secara aktif menyusun dan memahami pola bahasa secara konstruktif.

Faktor lingkungan, khususnya stimulasi dari interaksi sosial dengan orang dewasa dan teman sebaya, memegang peranan penting dalam mengakselerasi kemampuan bahasa anak. Proses pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial membantu anak menginternalisasi bahasa secara optimal (Setiasih et al., 2025). Oleh karena itu, perkembangan bahasa yang baik pada anak sekolah dasar mendukung keberhasilan belajar serta pengembangan keterampilan sosial dan kemampuan

berpikir kritis yang sangat penting untuk kehidupan sehari-hari dan masa depan anak.

Secara keseluruhan, hakikat perkembangan bahasa anak usia sekolah dasar adalah proses yang dinamis dan melibatkan integrasi aspek biologis, kognitif, sosial, dan lingkungan, yang semuanya berkolaborasi membentuk kemampuan berbahasa yang utuh dan fungsional dalam konteks pendidikan dan kehidupan sosial anak

E. Kesimpulan

Hakikat perkembangan bahasa anak usia sekolah dasar merupakan proses yang terjadi secara bertahap dan erat kaitannya dengan perkembangan kognitif dan sosial anak. Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, bahasa berkembang sejalan dengan kematangan kognitif anak yang melewati empat tahap utama: tahap sensori motor (lahir hingga 2 tahun), pra-operasional (2-7 tahun), operasional konkrit (7-11 tahun), dan operasional formal (11 tahun ke atas). Pada masa sekolah dasar, anak berada pada tahap operasional konkrit dan mulai memasuki tahap operasional formal, di mana

kemampuan berbahasanya semakin kompleks dan mampu mengekspresikan pikiran serta berinteraksi sosial dengan lebih baik.

Selama masa ini, anak mengalami peningkatan pesat dalam penguasaan kosakata, dari sekitar 2.500 kata di awal hingga puluhan ribu kata di akhir jenjang sekolah dasar. Anak juga mulai menguasai tata bahasa yang lebih kompleks, mampu memperbaiki kesalahan dalam berbahasa, aktif dalam diskusi, dan menyampaikan ide secara sistematis. Perkembangan bahasa ini tidak hanya hasil dari peniruan, tetapi juga proses aktif anak dalam menyusun dan memahami pola bahasa.

Faktor lingkungan turut berperan penting dalam perkembangan bahasa anak, termasuk stimulasi dari interaksi sosial dengan orang dewasa dan teman sebaya. Lingkungan yang mendukung membantu anak menginternalisasi bahasa dengan optimal, sehingga mendukung keberhasilan belajar dan perkembangan keterampilan sosial serta kemampuan berpikir kritis anak.

Secara keseluruhan, perkembangan bahasa anak usia sekolah dasar adalah proses dinamis yang melibatkan interaksi antara

aspek biologis, kognitif, sosial, dan lingkungan. Semua aspek ini bekerja sama membentuk kemampuan berbahasa yang utuh dan berfungsi dalam konteks pendidikan serta kehidupan sosial anak

DAFTAR PUSTAKA

- Almaghfiroh, Z. A., Ayu, G. F., Maulana, A. A., & Elbarkah, A. A. (2024). *Implementasi Perkembangan Bahasa dan Sosial Anak Melalui Pendidikan Orang Tua yang Berkualitas*. 4, 13158–13180.
- Amanda, C. T. (2023). *Hakikat Dan Karakteristik Bahasa Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. 3, 11154–11165.
- Ariana, R. (2016). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Reseach) Dr.Amir Hamzah,M.A*. 6(1), 1–23.
- Azizah, S. N. (2023). *Hakikat Dan Perkembangan Bahasa Pada Usia Anak-Anak*. 3, 4463–4473.
- Dan, N., Yang, T., Islam, P., Dakwah, F., Islam, U., & Saifuddin, N. K. H. (2024). *Peran Bahasa Dalam Komunikasi Lintas Budaya : Memahami*. 4(2), 1–14.
- Kapoh, R. J. (2010). *DALAM PEROLEHAN BAHASA*. 4(April), 87–95.
- Keterampilan, M., Di, B., & Dasar, S. (2025). *ABUYA : Jurnal Pendidikan Dasar*. 3, 1–13.
- Laela, I., Muliasari, D. N., Silawati, E., & Indonesia, U. P. (2019). *Mengembangkan kemampuan berbicara anak dalam menceritakan kembali dengan metode show and tell*. 10(1), 76–82.
- Mahasiswa, P., Terhadap, K., Kesehatan, D. A. N., & Cover, D. (n.d.). *Buku Ajar Pengembangan Bahasa Usia Dini*.
- Mi, D., & Nasution, M. H. (2024). *PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK SEKOLAH*. 2(1),
- Oktaviana, N. D. W. I. (2023). *Analisis keterampilan berbicara siswa kelas ii pada pembelajaran tematik di sd negeri limo 02 skripsi*.
- Perkembangan, T., & Jean, K. (n.d.). *PIAGET DAN PROBLEMATIKANYA PADA Pendahuluan*. 116–152.
- Rahmadani, N. Della, Noviyanti, S., Juliana, S., & Putri, D. (2024). *Analisis Faktor-Faktor Eksternal yang Menghambat Perkembangan Bahasa Anak*. 7, 241–253.
<https://doi.org/10.37567/primearly.v7i2.3257>
- Rizki, E. L. (n.d.). *ANALISIS PEMEROLEHAN BAHASA KESEHARIAN PADA ANAK : SEBUAH KAJIAN PSIKOLINGUISTIK*.
- Setiasih, N., Studi, P., Islam, P., Usia, A., Islam, U., Jurai, N., Lampung, S., Bahasa, P., Sosial, L., Verbal, I., & Vygotsky, T. (2025). *BAHASA ANAK USIA DINI*. 08(01), 9–19.